BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Karena dengan Pendidikan manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga membuat seseorang akan lebih baik dan bermanfaat, manfaat dari Pendidikan tidak hanya dirasakan oleh perorangan saja tapi juga akan memberikan dampak positif berupa manfaat yang besar bagi lingkungan sekitar kita bahkan masyarakat secara luas. Ilmu pendidikan harus diajarkan sejak dini mulai dari manusia lahir hingga dewasa, karena dengan Pendidikan secara tidak sadar akan membuat generasi yang kreatif dan inovatif untuk memajukan sebuah bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kehidupan setiap masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 20, 2003). Oleh karena itu negara bisa di katakan maju atau mundur ditentukan oleh kreatifitas Pendidikan pada bangsa itu sendiri.selain itu Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Salah satu cabang dalam ilmu Pendidikan adalah matematika, Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang paling penting dan diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Siswa perlu belajar matematika karena pentingnya matematika di dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dipandang sangat sulit bagi siswa dan pelajaran yang paling membosankan. Siswa mengalamai kesulitan dalam matematika saat memahami konsep. Di sini peran guru sangat penting dalam mentransfer ilmu Pendidikan matematika, karena tidak jarang guru masih mengajarkan ilmu matematika dengan metode ceramah tanpa menyuruh siswa aktif dalam kegiatan

belajar mengajar tersebut. Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yg cukup sulit sehingga diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran menjadi efektif dan membantu siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi yang ada.

Ada banyak sekali model pembelajaran dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model *Realistich Mathematic Education*, dimana agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi karena mengambil contoh konteks-konteks pada dunia nyata yang ada disekitar mereka. Menurut Haryono (Dalam Agung 2017:4) pengaruh yang akan ditimbulkan dalam model pembelajaran *Realistich Mathematic Education.*

ke dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut: (1) matematika lebih menarik, relevan, dan bermakna, tidak terlalu formal dan tidak perlu abstrak; (2) mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dan menakankan proses pembelajaran matematika pada 'learning by doing'; (3) memfasilitasi penyelesaian masalah matematika tanpa menggunakan penyelesaian (algoritma) baku yang telah diketahui; (4) menggunakan konteks sebagai titik awal proses pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran menggunakan model *Realistich Mathematic Education* akan sangat membantu. Tapi masih tidak banyak guru yang belum menggunakan model *Realistich Mathematic Education.*

Seperti pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada SMPN 1 Wonoayu kelas VII-G terdapat beberapa masalah mengenai kegiatan pembelajaran yang dirasa kurang mampu untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu dengan model RME (*Realistich Mathematic Education*), di harapkan dengan menggunakan model ini akan membuat siswa lebih aktif dari sebelumnya karena model *Realistich Mathematic Education* menerapkan sebuah contoh dari konteks-konteks pada dunia nyata atau pada lingkungan sekitar yang ada pada sekolah, terutama pada pelajaran matematika materi bentuk aljabar. Disini peran peneliti adalah memberikan gambaran terutama pada pelajaran matematika materi bentuk aljabar yang dapat di realisasikan dalam konteks dunia nyata, Dengan adanya model

pembelajaran seperti ini akan membuat siswa cepat memahami, memaknai dan mengingat materi secara tidak langsung jika di ulang-ulang dengan realita kehidupan yang selalu mereka lihat setiap hari dan yang paling penting bisa membuat nilai menjadi lebih bagus dari sebelumnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SMPN 1 Wonoayu kelas VII-G tersebut, dengan memberi judul ‘’Penerapan Model RME (*Realistich Mathematic Education)* pada Materi Bentuk Aljabar kelas VII SMPN 1 Wonoayu’’.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar peneliti membatasi setiap permasalahan agar jelas pencapaianya sesuai dengan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 1 Wonoayu.
2. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk aljabar.
3. Penelitian dilakukan untuk mencari aktivitas siswa
4. Penelitian dilakukan untuk mencari hasil dari kegiatan pembelajaran
5. Penelitian dilakukan untuk mencari respon siswa setelah kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktifitas siswa dalam penerapan model *Realistich Mathematic Education*pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wonoayu?
2. Bagaimana respon siswa dalam penerapan model *Realistich Mathematic Education* pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wonoayu?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model *Realistich Mathematic Education* pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wonoayu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian, anatara lain:

1. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dalam penerapan model *Realistich Mathematic Education* pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Wonoayu.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Realistich Mathematic Education* pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII-G SMPN 1 Wonoayu.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa dalam penerapan model *Realistich Mathematic Education* pada materi bentuk aljabar siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Wonoayu

E. Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti mengharapkan banyak manfaat kepada setiap pihak yang terkait, antara lain

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model *Realistich Mathematic Education* siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal dari pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan pembelajaran *Realistich Mathematic Education* guru dapat lebih mudah untuk memberikan materi pembelajaran dan dapat sebagai pertimbangan dengan menerapkan model *Realistich Mathematic Education* untuk materi yang lain.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya kegiatan belajar mengajar pada sekolah yang dapat memajukan kualitas sekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui aktifitas, hasil dan respon siswa saat pembeljaran menggunakan model *Realistich Mathematic Education*.